

**Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berorganisasi terhadap Kemampuan Penguasaan *Soft Skills* Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara**

Oleh

Andriyati Porbaningsih, Cicilia Dyah S. Indrawati, Susantiningrum  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
BKK PAP FKIP UNS  
Email: [porbaningsih.andri@gmail.com](mailto:porbaningsih.andri@gmail.com)

**Abstract:** *The aims of the study were to find: (1) if there was significant effect of internship practical work toward the soft skills mastery of the eleventh grade students of the Office and Administration Department of SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara; (2) if there was significant effect of the students' organizing motivation towards their soft skills mastery; (3) if there was significant effect of both internship practical work and students' organizing motivation toward their soft skills mastery.*

*This study was a quantitative study applying descriptive method. Its population was the eleventh grade students of the Office and Administration Department of SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara in the year of 2012. Its sample was taken through probability sampling is simple random sampling using lottery. It was 37 students of 58 population. The data were collected by distributing questionnaire and documentation. The data were then analyzed by using the technique of double regression analysis, the linear equation of which was  $\hat{Y} = 3,422 + 0,293X_1 + 0,430X_2$ .*

*Based on the research findings, it can be concluded that: (1) there was a positive significant effect of internship practical work toward the soft skills mastery. This was indicated by the value of  $r_{count} > r_{table}$  or  $0,466 > 0,325$ , in addition by the value of  $t_{count} > t_{table}$  or  $2,886 > 2,042$  in the level of significance 5%; (2) there was a positive significant effect of their organizing motivation toward their soft skills mastery. This could be proved by the value of  $r_{count} > r_{table}$  or  $0,448 > 0,325$ , in addition by the value of  $t_{count} > t_{table}$  or  $2,727 > 2,042$  in the level of significance 5%; and (3) there was a positive significant manner together effect of both the internship practical work and students' organizing motivation toward their soft skills mastery. It was shown by the value of  $F_{count} > F_{table}$  or  $9,470 > 3,33$  in the level of significance 5%. The relative contribution of internship practical work ( $X_1$ ) toward the soft skills mastery (Y) was 52,4% and the one of the organizing motivation ( $X_2$ ) toward their soft skills mastery (Y) was 47,6%. The relative contribution of the internship practical work ( $X_1$ ) toward their soft skills mastery (Y) was 18,8% and their organizing motivation ( $X_2$ ) toward their soft skills mastery (Y) was 17 %.*

---

**Key words:** *internship practical work, organizing motivation, mastery on soft skills*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja. Namun perlu diketahui bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh *hard skills* saja, tetapi

lebih kepada *soft skills*. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Harvard University Amerika Serikat yang mengungkapkan, bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skills* dan sisanya 80% oleh *soft skills* (Furhan, 2011). Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, maka jelas bahwa peningkatan

SDM sebaiknya diperoleh melalui peningkatan kemampuan *soft skills*, termasuk pada jalur pendidikan (SMK) yang diterapkan di Indonesia.

Hasil pengamatan empirik yang dilakukan Depdiknas, yang dikutip Siti Mariah dan Sugandi (2010) menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK di Indonesia bukan saja kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga kurang mampu mengembangkan diri dan karirnya di tempat kerja. Kualifikasi calon tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja di samping syarat keilmuan dan keterampilan juga serangkaian kemampuan nonteknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*) namun sangat diperlukan yang disebut sebagai *soft skills*.

Berbicara tentang *soft skill* bagi siswa SMK dapat dijelaskan oleh Sri Utaminingsih (2011) dalam penelitiannya dengan judul "Model Manajemen Pengembangan Soft Skill SMK Program Keahlian Pariwisata". Menghasilkan: (a) adanya perbaikan kompetensi *soft skill* untuk meningkatkan kualitas: manajemen diri, kemampuan berkomunikasi, etika profesional, *teamwork* dan kewirusahaan; (b) subyek pengembangan *soft skill* secara internal dan eksternal; (c) hambatan dalam pelaksanaan pengembangan *soft skill* adalah ketidakpahaman konsep dan proses *soft skill*; (d) praktik model pengembangan *soft skill* yang baik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi; (e) hasil model pengembangan *soft skill* cukup efektif.

Mengingat lulusan SMK diarahkan untuk langsung terjun di dunia kerja. Maka penguasaan *soft skills* harus dikembangkan sejak dini. Upaya untuk mencapai penguasaan kemampuan *soft skills* yang optimal adalah dengan melalui kegiatan praktik kerja industri (prakerin). Hal ini sesuai pernyataan Adityo Indra putra, Sunyoto, Rahmat Doni (2009) dari hasil penelitiannya dalam "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pematang".

Menghasilkan temuan bahwa: ada pengaruh yang signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha siswa, yaitu ditandai dalam presentase sebesar 43,32% terhadap minat berwirausaha dan selebihnya 56,68% dari minat berwirausaha para siswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti dukungan orang tua, dukungan lingkungan tempat tinggal maupun dukungan faktor lain.

Disamping kegiatan praktik kerja industri dalam keterampilan siswa faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *soft skills* siswa yaitu dengan aktif di kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah kegiatan berorganisasi. Siswa yang aktif dalam berorganisasi karena adanya motivasi. Dengan mengikuti kegiatan organisasi, siswa dapat melatih *soft skills* dan akan mempermudah dalam memecahan masalah, kemampuan dalam berkomunikasi, rasa tanggung jawab dan lain-lain. Organisasi di sekolah dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler.

SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara merupakan yayasan Islam Terakreditasi & SMM ISO 900 : 2008 merupakan salah satu dari sekian banyak banyak sekolah menengah kejuruan di Jepara yang berusaha mencetak lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang profesional sesuai tuntutan dunia usaha/dunia industri dalam bidang ketenagaan. Berdasarkan wawancara pada observasi awal, *soft skill* di SMK Islam AL Hikmah Mayong Jepara masih rendah, karena masih dijumpai siswa terlambat datang ke sekolah, ketika guru memberikan tugas masih ada siswa yang belum mengerjakan tugas, kemampuan berkomunikasi rendah, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan rendahnya penguasaan *soft skill* siswa. Dengan kondisi seperti itu diharapkan setelah siswa mengikuti kegiatan prakerin dan berorganisasi mempunyai kesempatan untuk mengembangkan atau menguasai *soft skill*nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh praktik kerja (prakerin) terhadap kemampuan

penguasaan *soft skills*; pengaruh motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa; pengaruh kegiatan praktik kerja industri (prakerin) dan motivasi berorganisasi secara bersama-sama terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara tahun Diklat 2011/2012.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Kajian teori yang akan dibahas pada bagian ini adalah tentang variabel penelitian yaitu praktik kerja industri (prakerin), motivasi berorganisasi dan kemampuan penguasaan *soft skills* sebagai berikut :

### 1) Praktik Kerja Industri (prakerin)

Praktik kerja industri merupakan aplikasi dari bagian pendidikan sistem ganda (PSG) pada SMK. Menurut Zamtinah dkk (2003: 202) praktik kerja industri merupakan jenis latihan kerja siswa yang menjadi program di SMK. Dengan menerjunkan siswa ke DU/DI diharapkan setiap siswa mampu mengikuti kegiatan kerja serta memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau di dunia industri. Dengan tujuan siswa tersebut mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industri sehingga mampu membuat dirinya diperhitungkan di dunia usaha atau dunia industri. Selain itu membentuk mental dan motivasi siswa SMK sebagai tenaga kerja yang siap kerja serta mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab serta ulet dalam bekerja (*soft skills*).

### 2) Motivasi Berorganisasi

Nancy Stevenson mengatakan "Motivasi adalah semua hal-variabel, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon". (2001: 2). Sedangkan John Adair (2008) menyatakan "Lima puluh persen motivasi berasal dari seseorang dan lima puluh persen lainnya berasal dari lingkungan hidupnya, terutama dari kepemimpinan

yang ia temui di lingkungan tersebut" (hlm. 36).

Motivasi bagi siswa sangat diperlukan. Selain motivasi belajar juga motivasi untuk berorganisasi. Misalnya dengan aktif kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler di sekolah. "Organisasi sebagai wadah yang memenangkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu sendiri – sendiri" (Veithazal Rivai, 2004). Seseorang termotivasi pastilah mempunyai sebuah harapan/tujuan yang ingin dicapai. (Sondang P. Siagian, 2002: 116) menyatakan "Teori harapan menekan bahwa kekuatan kecenderungan berperilaku tertentu tergantung pada kuatnya harapan bahwa, perilaku tersebut akan diikuti oleh keluaran tertentu dan oleh kuatnya daya tarik keluaran itu bagi orang yang bersangkutan". Jadi makin kuat harapan seseorang makan orang tersebut akan terdorong untuk berorganisasi.

### 3) Kemampuan Penguasaan *Soft Skills*

*Soft Skills* merupakan kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang yang sudah ada didalam dirinya sejak lahir, kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Kemampuan non teknis yang bisa berupa talenta dan bisa pula ditingkatkan dengan pelatihan. Namun perlu diketahui bahwa *soft skills* itu sendiri tidak akan berjalan sempurna apabila tidak di iringi dengan *Hard Skill*, begitu pun sebaliknya.

Menurut Furhan (2011) menyatakan bahwa "ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain terbagi menjadi dua kategori yaitu *soft skills inter-personal skill* dan *intra-personal*". Macm-mcam *soft skills* menurut Sri Yuliani (mengutip pendapat Jain, 2012) bahwa *soft skills* meliputi semua aspek keterampilan generik yang mencakup unsur-unsur kognitif yang terkait dengan keterampilan non-akademik. Unsur-unsur *soft skills* yang perlu dikuasai meliputi:

*Communicative skills, Thinking skills and Problem solving skills, Team work force, Life-long learning and Information*

*Management, Entrepreneur skills, Ethics, moral and professionalism and Leadership skills.*

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasional. Variabel bebas atau *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi berorganisasi ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* adalah kemampuan penguasaan *soft skills* (Y). Populasi berjumlah 58 siswa kelas XI AP, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa. Pengambilan sampel tersebut menggunakan rumus dari Tora Yamane (Riduwan & Engkos Ahcmad Kuncoro, 2008: 44). Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi dan

$d^2$  = Presesi yang ditetapkan (10%)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah menggunakan statistika. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Sedangkan Uji signifikansi hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 16.

### 4. HASIL PENELITIAN

Pencapaian hasil angket untuk variabel kegiatan praktik kerja industri ( $X_1$ ) sebesar 85,29%. Angka ini diperoleh dari data angket yang terdiri dari 13 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dari 37 siswa. Sedangkan pencapaian hasil angket untuk variabel motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) sebesar 76,82%. Angka ini diperoleh dari data angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan 4

alternatif jawaban dari 37 siswa. Dan untuk pencapaian hasil angket variabel kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) sebesar 52,57%. Angka ini diperoleh dari data angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dari 37 siswa kelas XI program administrasi perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk *kolmogorov-smirnov* pada masing-masing variabel adalah 0,116 ( $X_1$ ), dengan sig. 0,200; 0,145 ( $X_2$ ), dengan sig. 0,049; dan 0,126 (Y) dengan sig. 0,148. Sedangkan untuk *Shapiro-Wilk* pada masing-masing variabel adalah 0,967 ( $X_1$ ), dengan sig. 0,338; 0,946 ( $X_2$ ), dengan sig. 0,070; dan 0,973 (Y), dengan sig. 0,488. Karena nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Hasil uji linearitas kegiatan praktik kerja industri ( $X_1$ ) terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) diperoleh nilai F hitung = 1,284 dengan signifikansi = 0,293; motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) diperoleh nilai F hitung = 0,484 dengan signifikansi = 0,872 pada *Linear Term Wight Devition*. Oleh karena nilai sig > 0,05 maka antara variabel kegiatan prakerin, motivasi berorganisasi dan kemampuan penguasaan *soft skills* terdapat hubungan yang linier.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear diantara variabel bebas dalam regresi. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel kegiatan praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) sebesar 0,972. Sedangkan nilai VIF untuk masing-masing variabel kegiatan praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) sebesar 1,029. Karena hasil *tolerance* dari kedua variabel bebas tersebut mendekati angka 1 dan hasil VIF disekitar angka 1, maka kedua variabel bebas tersebut dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas saling

mempengaruhi. Model regresi yang baik tidak mensyaratkan adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Hasil uji autokorelasi diperoleh hasil angka D-W sebesar 1,597. Karena hasil D-W tersebut terletak diantara -2 sampai +2; (-2 < 1,597 < +2), maka dinyatakan model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Hipotesis I, berdasarkan hasil perhitungan *Pearson Correlation* dengan uji r, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  variabel kegiatan prakerin ( $X_1$ ) dengan kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) adalah 0,466 dengan signifikansi 0,002; dengan  $r_{tabel}$  untuk N = 37 adalah 0,325. Selain itu hipotesis I dapat dibuktikan dengan uji t, nilai  $t_{hitung}$  variabel kegiatan prakerin ( $X_1$ ) dengan kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) adalah 2,886 dengan signifikansi 0,007; dengan  $t_{tabel}$  untuk  $df(37) = 2,042$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,466 > 0,325) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,886 > 2,042) keduanya dengan sig. < 0,05 maka variabel kegiatan prakerin ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y)

Hipotesis II dengan uji r, nilai  $r_{hitung}$  variabel kegiatan prakerin ( $X_2$ ) dengan kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) adalah 0,468 dengan signifikansi 0,003; dengan  $r_{tabel}$  untuk N = 37 adalah 0,325. Selain itu hipotesis II dapat dibuktikan dengan uji t, nilai  $t_{hitung}$  variabel kegiatan prakerin ( $X_1$ ) dengan kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) adalah 2,727 dengan signifikansi 0,010; dengan  $t_{tabel}$  untuk  $df(37) = 2,42$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,448 > 0,325) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,727 > 2,042) keduanya dengan sig. < 0,05 maka variabel kegiatan prakerin ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y).

Hipotesis III dengan uji F, diperoleh F hitung antara kedua variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah 9,470 dengan sig. 0,001 dan F tabel pada sig. 5% dengan  $df(2:34) = 3,33$ . Karena F hitung > F tabel (9,470 > 3,33) maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel kegiatan prakerin ( $X_1$ ) dan motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y).

Analisis regresi linear ganda, hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan:  $\hat{Y} = 3,422 + 0,293 X_1 - 0,430 X_2$ .

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Kemampuan penguasaan *soft skills*

$X_1$  : Kegiatan prakerin

$X_2$  : Smotivasi berorganisasi

R Square, hasil penghitungan pada *model summary* diperoleh angka R Square adalah 0,358. Hal ini berarti 35,8% kemampuan penguasaan *soft skills* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sedangkan sisanya (100% - 35,8% = 64,2%) selebihnya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan dari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) diperoleh SR kegiatan prakerin ( $X_1$ ) terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) sebesar 52,4% dan SR motivasi berorganisasi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* (Y) sebesar 47,6%. Sedangkan SE  $X_1$  terhadap Y = 18,8% dan SE  $X_2$  terhadap Y = 17%.

## 5. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis I, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,466 > 0,325) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,886 > 2,042) keduanya dengan sig. < 0,05. Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan kegiatan prakerin terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara" dapat diterima.

Hipotesis II, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,448 > 0,325) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,727 > 2,042) keduanya dengan sig. < 0,05. Sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara” dapat diterima.

Hipotesis III, diperoleh nilai F hitung > F tabel ( $9,470 > 3,33$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel kegiatan prakerin dan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara” dapat diterima.

## 6. PENUTUP

### a. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah: terdapat pengaruh positif yang signifikan kegiatan prakerin terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa; terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa; terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kegiatan prakerin dan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara.

### b. Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada Kepala Sekolah dan para Siswa SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara adalah:

- 1) Hendaknya kepala sekolah merekrut satu orang yang mempunyai keahlian tentang teknisi kantor sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilannya serta menambah pengetahuan tentang cara memperbaiki alat-alat kantor.
- 2) Hendaknya kepala sekolah membuat peraturan yang mewajibkan setiap siswa mengikuti minimal satu kegiatan organisasi/ekstrakurikuler di Sekolah.
- 3) Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan menyadari pentingnya bekerja dalam kelompok.

- 4) Setiap siswa sebaiknya mempunyai rasa inisiatif yaitu dengan keberanian bertanya tentang cara memperbaiki alat kantor. Meskipun belum mampu tetapi berani bertanya kepada guru atau teknisi kantor tentang cara memperbaiki alat kantor tersebut.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Adair, J. (2008). *Kepemimpinan yang Memotivasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Furhan. (2011). *Pengertian Soft Skill dan Hard Skill*. Diperoleh 25 Maret 2012 dari [http://D:/SOFT\\_SKILL/hard-skill-dan-soft-skill.html](http://D:/SOFT_SKILL/hard-skill-dan-soft-skill.html)

Putra, A.I., Sunyoto & Widodo, D.N.(2009). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal PTM, 9 (1), 2. Diperoleh 25 Maret 2012, dari <http://jurnal.Unnes.Ac.id/nju/index.php/JPTM/article/download/209/218>.

Siagian S.P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

Stevenson, N. (2001). *Seni memotivasi*. Yogyakarta: Andi

Utaminingsih, S. (2011). *Model Manajemen Pengembangan Soft Skill SMK Program Keahlian Pariwisata*. Jurnal Explanasi, 6 (2), 173. Diperoleh 25 Maret 2012, dari <http://www.kopertis6.or.id/jurnal/index.php/eks/article/view/88>

Riduwan & Engkos, K A. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta

Yuliani, S. (2012). *Apa Itu Soft Skill*. Diperoleh 5 April 2012, dari <http://D:/SOFT%20SKILL/Sri%20Yuliani%20FISIP%20UN%20S%20C2%BB%20Apa%20itu%20Soft%20Skills.html>

Zamtinah, Mustholiq, M., Khoiriyah, N., (2003). Pengaruh informasi kerja dan pengalaman praktik kerja industri pada kesiapan kerja SMK. *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, (2), 202.